

**TATALAKSANA PEMBERIAN PAKAN TERNAK SAPI
DI PT. BERDIKARI UNITED LIVESTOCK (*BULS*)
KABUPATEN SIDRAP**

TUGAS AKHIR

OLEH :

ANDI MUH APRI MAHRUF

05.10.19.1946



**JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

**TATALAKSANA PEMBERIAN PAKAN TERNAK
DI PT. BERDIKARI UNITED LIVESTOCK (*BULS*)
KABUPATEN SIDRAP**

OLEH :

ANDI MUH APRI MAHRUF

05.10.19.1946



TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya pada program Diploma III

**JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGANSDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Tatalaksana Pemberian Pakan Ternak Sapi di PT. Berdikari
United Livestock (BULS) Kabupaten Sidrap

Nama : Andi Muh Apri Mahruf

Nim : 05.10.19.1946

Jurusan : Peternakan

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. Nuraeni, M. Si
NIP. 19650101 199303 2 018

Muhammad Azhar, S. Pt.,M.Si
NIP. 19900303 201902 1 002

Mengetahui :

Direktur,

Dr. Ir. Syaifuddin, M.P
NIP. 19650225 199203 1 002

Tanggal Lulus :

PERNYATAAN KEASLIAN

LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa laporan Magang Tugas Akhir dengan judul Tatalaksana Pemberian Pakan Ternak di PT. Berdikari United Livestock (BULS) Kabupaten Sidrap adalah hasil karya sendiri dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk pada perguruan tinggi manapun. Data dan informasi yang dikutip telah disebarkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka laporan Magang Tugas Akhir ini. Apabila pernyataan yang saya buat tidak benar adanya, maka saya siap menerima sanksi/hukuman.

Gowa.....2022

Penulis

Andi Muh Apri Mahruf

RINGKASAN

ANDI MUH APRI MAHRUF/05.10.19.1946 “TATALAKSANA PEMBERIAN PAKAN TERNAK DI PT. BERDIKARI UNITED LIVESTOCK (BULS) KAB. SIDRAP” dibimbing oleh (Ir.Nuraeni, M.Si, Muhammad Azhar S.Pt., MSi).

Kebutuhan akan daging sapi di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat sedangkan produksi daging sapi dalam negeri belum bisa memenuhi kebutuhan tersebut. Maka dilahirkannya program pembangunan pertanian yaitu Swasembada Daging Nasional. Target program ini adalah mendorong investasi swasta, BUMN dan peternakan lokal dengan menambah populasi bibit induk sapi maupun untuk penggemukan sapi. Salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan program tersebut dengan pemberian pakan yang sesuai dengan kebutuhan ternak. Magang Tugas Akhir ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan mempelajari tata cara pemberian pakan ternak yang sesuai dengan kebutuhan ternak. kegiatan ini dilaksanakan di PT. Berdikari United Livestock di Desa Bila, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Proses magang Tugas Akhir berlangsung selama 3 bulan yang dimulai pada bulan April hingga Juni 2022. Metode yang dilakukan adalah mengikuti proses pemberian pakan ternak selama masa Magang Tugas Akhir (12 minggu). Data yang diperoleh menunjukkan pemberian pakan meliputi pemberian pakan Hijauan, Pakan Penguat (Konsentrat), Pakan Imbuhan serta Pemenuhan kebutuhan Sumber Mineral. Pemberian pakan dapat dilakukan 2 sampai 3 kali sehari semalam dengan diimbangi pemberian air minum secara *ad libitum*.

Kata Kunci : Pakan, Hijauan, Penguat (Konsentrat), Sumber Mineral.

ABSTRAK

ANDI MUH APRI MAHRUF/05.10.19.1946 “Tatalaksana Pemberian Pakan Ternak di PT. Berdikari United Livestock (*BULS*) Kabupaten Sidrap” (Ir.Nuraeni, M.Si, Muhammad Azhar S.Pt., MSi).

Pakan ternak merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Hal ini dikarenakan biaya pakan dapat mencapai 70% dari total biaya produksi. Magang Tugas Akhir ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan mempelajari tata cara pemberian pakan ternak sesuai dengan kebutuhan ternak pada PT. Berdikari United Livestock (*BULS*) di Desa Bila, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Proses magang Tugas Akhir berlangsung selama 3 bulan mulai dari bulan April hingga Juli 2022. Teknik Pengambilan data adalah dengan Teknik wawancara, Obserfasi, interview, dokumentasi lapangan serta analisis data. Data menunjukkan bahwa pemberian pakan ternak meliputi pemberiaan pakan hijauan, pakan penguat (konsentrat), pakan imbuhan dan pemenuhan kebutuhan air minum ternak. Hal ini dilakukan dalam rangka mencapai target tertentu dalam bisnis Penggemukan Sapi Potong.

Kata Kunci: Pakan, Hijauan, Pakan Penguat (Konsentrat).

PRAKARTA

Assalamu'alaikum W arahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Magang Tugas Akhir ini. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis lanturkan salawat serta salam kepada junjungan baginda Nabi Muhammad Sallallahu'alaihi wasallam. Kegiatan magang ini merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa (Polbangtan Gowa) pada semester VI sebagai persyaratan proses pembelajaran.

Dengan rendah hati, penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik guna penulisan yang baik dari semua pihak dalam penyusunan Laporan ini, Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada

1. Dr. Ir. Syaifuddin, M.P selaku Direktur Polbangtan Gowa
2. Ir. Nuraeni, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan Laporan ini.
3. Muhammad Azhar, S.Pt, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan Laporan ini.
4. P. Tandi Balla, S.P.,M.Si selaku Dosen Penguji I
5. Hartina Beddu, S.Pt.,M.Si selaku Dosen Penguji II

6. Urfiana Sarah,S.Pt.,M.Si selaku ketua Jurusan Peternakan Polbangtan Gowa yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan kepada penulis.
7. Soraya Faradila,S.Pt.,M.Si selaku ketua Program Studi Budidaya Ternak Polbangtan Gowa yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan kepada penulis.
8. Orang Tua tercinta, Andi Darmawan P dan Rosma Suling atas kasih sayang, dorongan serta didikannya yang tidak ternilai yang diberikan kepada penulis sedari kecil hingga saat ini.
9. Irman Yasin Limpo selaku Direktur PT. Berdikari United Livestock yang telah bersedia memberi kami ruang dalam melakukan aktivitas magang.
10. Karyawan PT. Berdikari United Livestock (BULS) yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan magang
11. Teman kelompok Magang Tugas Akhir yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan laporan Magang Tugas Akhir

Disadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan baik dari cara penulisan maupun isi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat orang lain terkhusus penulis.

Gowa, juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
RINGKASAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang Tugas Akhir	4
C. Manfaat Magang Tugas Akhir	4
1. Bagi Mahasiswa	4
2. Bagi Polbangtan Gowa	4
3. Bagi Perusahaan/Badan Usaha/Instansi Lainnya	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Penggemukan Ternak Ruminansia Besar	5
B. Pemberian Pakan	9
C. Jenis Pakan	9
D. Jumlah Pemberian	12
E. Pakan Pemberian Air Minum	13
III. METODE PELAKSANAAN	15
A. Tempat dan Waktu	15
B. Metode Pelaksanaan Magang Tugas Akhir	15

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Gambaran Umum Tempat Magang	16
B. Pelaksanaan Kegiatan Magang	24
C. Kendala dan Pemecahan Masalah	34
V. REFLEKSI	36
A. Teoritik	36
B. Metodologik	37
C. Etika	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	42
RIWAYAT HIDUP PENULIS	60

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Tabel 1. Struktur Organisasi	21
2.	Tabel 2. Kanidat kerja sama PT. BULS	23
3.	Tabel 3. Populasi Ternak di PT. BULS	24
4.	Tabel 4. Pemberian Pakan	25
5.	Tabel 5. Jumlah Pemberian Pakan	31

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Gambar 1 Logo PT. Berdikari United Livestock	20
2.	Gambar 2 Sapi Brahman Cross (<i>BX</i>)	24
3.	Gambar 3 Rumput Pakchong	26
4.	Gambar 4 Rumput Gajah	27
5.	Gambar 5 Rumput bede/singgal (<i>Brachiaria Decumbens</i>)	28
6.	Gambar 6 Pengambilan Jerami	29
7.	Gambar 7 tempat air minum ternak	32

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Dokumentasi Kegiatan Magang Tugas Akhir	41
2.	Blangko Penilaian Magang Tugas Akhir	44
3.	Surat Keterangan Pelaksanaan Magang Tugas Akhir	46
4.	Laporan Harian Kegiatan (<i>Logbook</i>)	47

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah sehingga banyak sektor yang dikembangkan, tidak terkecuali disubsektor peternakan. Dahulu ternak seperti sapi dan kerbau hanya dijadikan sebagai ternak pekerja saja untuk mengelola lahan pertanian, tetapi seiring berjalannya waktu, kini ternak ini dimanfaatkan sebagai ternak produksi daging dan susu. Saat ini di Indonesia sudah banyak orang yang telah mendirikan usaha peternakan sapi untuk memproduksi daging baik yang dikelola oleh pihak pemerintah maupun pihak swasta, namun peternakan tersebut belum maksimal dalam memproduksi daging. Badan Pusat Statistik (2022) mencatat bahwa produksi daging di Indonesia semakin menurun dari tahun ke tahun, pada tahun 2019 produksi daging di Indonesia mencapai 504 802,29 ton, pada tahun 2020 produksi daging mencapai 453 418,44 ton dan pada tahun 2021 produksi daging mencapai 437 783,23 ton. Sedangkan kebutuhan akan daging sapi dalam negeri pada tahun 2021 mencapai 696.956 ton.

Walaupun begitu, menurut Syamsul Maarif selaku Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan RI (2022), mengatakan bahwa kebutuhan daging sapi masih cukup memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia pada tahun 2021, dengan melakukan upaya mengimpor bakalan sapi setara daging di tahun 2020 sebesar 47.836

ton, di tahun 2021 mengimpor daging sapi sebanyak 112.503 ton, kemudian impor daging sapi dari Brazil sebesar 85.500 ton dan India sebesar 100.000 ton. Sehingga produksi dalam negeri tahun 2021 ditambah dengan total daging impor diharapkan mampu memenuhi kebutuhan daging sapi dalam negeri sampai awal bulan 2022.

Hal ini menunjukkan, pemenuhan kebutuhan daging sapi di Indonesia masih bergantung pada program impor dari negara lain. Apabila hal ini terus berlanjut maka akan membahayakan kondisi di Indonesia akan kebutuhan daging sapi karena dapat menyebabkan ketergantungan daging impor dan daging impor akan menggantikan posisi daging lokal. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan program Swasembada daging pada tahun 2014 yang berarti 90% pemenuhan daging didapatkan dari dalam negeri (Kementerian Pertanian, 2010).

Program Swasembada tidak dapat terealisasi dengan baik apabila pembibitan hanya bergantung pada peternakan rakyat dan peternak tradisional, dikarenakan peternakan rakyat dan peternak tradisional sangat lemah dalam permodalan, logistik dalam transportasi, teknologi, skala usaha. Oleh karena itu pemerintah menggunakan perusahaan peternakan sebagai wadah yang bekerjasama dengan BUMN, sedangkan peternakan rakyat dialihkan pada penggemukan.

Sejalan dengan hal itu, pemerintah telah menyiapkan bakalan indukan yang telah disalurkan ke perusahaan peternakan dibawah naungan BUMN, peternakan rakyat dan peternak tradisional. Keberhasilan usaha

peternakan baik itu dengan tujuan produksi, penggemukan maupun pembibitan harus memperhatikan pakan yang akan dikonsumsi oleh ternak.

Keberhasilan suatu usaha peternakan sapi tidak lepas dari perencanaan dan persiapan yang baik. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan ternak adalah pakan. Pakan merupakan aspek yang penting dalam suatu usaha peternakan dikarenakan biaya pakan mencapai 70% dari total biaya produksi, sehingga peternak harus mencari terobosan dalam menekan biaya pakan.

Pemberian pakan yang sesuai dengan kebutuhan ternak akan memperbaiki kualitas ternak sehingga produksi ternak maksimal. Dalam pemeliharaan ternak sapi, pakan adalah hal utama yang wajib untuk dipenuhi agar memberikan kesejahteraan baik bagi peternak maupun ternak itu sendiri. Peternakan sapi juga membutuhkan pakan tambahan atau pakan yang berasal dari sisa hasil pertanian berupa dedak padi dan lain lainnya. Hal ini dikarenakan pakan tersebut biasanya langsung dibuang sehingga sebagai peternak harus memanfaatkan hasil pertanian tersebut. Bahan tambahan yang juga perlu ada yaitu bahan sumber mineral seperti garam.

PT. Berdikari United Livestock (*BULS*) merupakan salah satu peternakan ruminansia sapi yang terletak di desa Bila Riase, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sindenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. PT. Berdikari United Livestock memiliki lahan 6.700 hektare dan populasi

ternak sapi Brahman Cros/BX mencapai 1.046 ekor yang berupaya mengoptimalkan penggemukan sapi sekaligus sebagai penyuplai daging sapi. Saat ini PT. Berdikari United Livestock (*BULS*) mempersiapkan menjadi duta pembibitan dan pengembangbiakan sapi di Indonesia.

B. Tujuan Magang Tugas Akhir

Mahasiswa dapat memahami dan mempelajari tata cara pemberian pakan ternak.

C. Manfaat Magang Tugas Akhir

Adapun manfaat dari kegiatan magang tugas akhir adalah :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mampu memperoleh pengetahuan dan mendalami ilmu peternakan khususnya dalam pemberian pakan ternak.
 - b. Mahasiswa akan memperoleh pengalaman baru di dunia kerja.
2. Bagi Polbangtan Gowa
 - a. Terjalannya kerjasama/hubungan baik antara Polbangtan Gowa dengan perusahaan tempat mahasiswa magang.
 - b. Polbangtan Gowa dapat meningkatkan kualitas lulusannya mahasiswa melalui pengalaman kerja Magang.
3. Bagi Perusahaan/Badan Usaha/Instansi Lainnya
 - a. Mendapatkan alternative karyawan yang telah diketahui kualitas, kemampuan dan kredibilitasnya.
 - b. Menjadi momentum penyambung hubungan yang baik bagi perusahaan dan pihak penyelenggara.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Penggemukan Ternak Ruminansia Besar

Penggemukan sapi potong umumnya dilakukan pada waktu singkat untuk mempercepat perputaran modal (Saparinto dan Yulianto, 2013). Penggemukan sapi merupakan pemeliharaan ternak untuk meningkatkan produksi daging ternak dan meningkatkan kualitas daging ternak.

Sariati (2020) menyatakan bahwa Lama penggemukan berkisar 4 sampai 6 bulan Hal ini tergantung dari kondisi awal dan bobot sapi yang digemukkan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi dalam cara penggemukan sapi. Mulai dari cara pemberian pakan, luas kandang, umur serta kondisi sapi dan lama penggemukan sapi. Cara penggemukan sapi yang efisien yaitu dengan di kandangkan/kereman. Keuntungannya. Cara Kereman tersebut adalah Sapi dikandangkan, pakan dan air minum tidak di batasi, pakan hijauan dan konsentrat, sapi tidak dipekerjakan, pemberian obat cacing dan supplement untuk meningkatkan nafsu makan serta daya tahan tubuh. Lama penggemukan dilakukan selama 100 hari. Dengan menyingkat waktu menjadi hanya 100 hari, biaya produksi menjadi lebih hemat dan panen lebih cepat.

Nugroho (2008) menyebutkan bahwa ternak ruminansia adalah sebutan untuk semua ternak yang mempunyai struktur pencernaan ganda yaitu terdiri atas, Rumen, Retikulum, Omasum dan Abomasum. Muhakka

(2014) menyebutkan ternak ruminansia adalah sapi, kerbau, kambing dan domba yang telah dikonversikan ke Satuan Ternak (ST).

Ternak ruminansia merupakan salah satu jenis ternak yang mampu memberikan kontribusi yang besar dalam kesejahteraan manusia dengan memberikan protein hewani yang paling potensial melalui daging dan susu. Pada garis besarnya ternak ruminansia besar (sapi) dapat digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu :

- a. *Bos Indicus* (Zebu/ Sapi Berpunuk) *Bos indicus* berkembang di India dan akhirnya menyebar ke berbagai Negara, terlebih daerah tropis seperti Asia tenggara (termasuk Indonesia), Afrika, Amerika, dan Australia.
- b. *Bos Taurus*. Bos Taurus adalah bangsa sapi yang menurunkan bangsa-bangsa sapi potong dan perah di Eropa. Golongan ini akhirnya menyebar ke seluruh penjuru dunia, terlebih Amerika, Australia, dan Selandia Baru. Belakangan ini keturunan Bos Taurus telah banyak dternakkan dan dikembangkan di Indonesia.
- c. *Bos Sondaicus* (*Bos Bibos*) Golongan sapi ini merupakan sumber asli bangsa-bangsa sapi di Indonesia. Sapi yang kini ada merupakan keturunan banteng (*Bos Bibos*), jenis sapi ini kita kenal dengan nama sapi Bali, sapi Madura, sapi Jawa, sapi Sumatera, dan sapi lokal lainnya.

Salah satu jenis sapi yang digemari oleh feedloter adalah sapi brahman cross. Sapi Brahman Cross merupakan sapi yang berasal dari india, jenis sapi ini sangat cocok dengan cuaca/iklim di Indonesia dibandingkan dengan sapi yang berasal dari Eropa (memiliki iklim dingin).

Jenis sapi ini juga dikembangkan oleh negara lain seperti Australia dan Amerika, di negara tersebut telah mengembangkan pemurnian sapi Brahman Cross sampai bibit *Australian Brahman Breeder Association* dan *American Brahman Breeder Association*.

Sapi Brahman Cross (BX) merupakan persilangan dari sapi Brahman yang berasal dari kelompok *Bos Indicus* dan sapi Eropa yang berasal dari kelompok *Bos Taurus* (Muslim et al., 2013). Sapi Brahman Cross dikembangkan di Amerika Serikat, daerah Gulf pada kisaran tahun 1854 dan 1926. Dari pengembangan tersebut, maka tersebar luas dengan baik ke daerah tropis maupun subtropic, yaitu Australia dan Indonesia (Sugeng, 1998).

Fikar dan Ruhyadi (2010), mengemukakan bahwa sapi Brahman Cross merupakan sapi keturunan Zebu (*Bos Indicus*) yang berasal dari India, kemudian diseleksi dan ditingkatkan mutu genetiknya di Amerika dan Australia sehingga menghasilkan Sapi jenis Brahman Cross. Bakalan sapi ini banyak pelihara di Indonesia merupakan hasil impor dari Australia.

Blakely dan Bade (1994) Berikut ini adalah Klasifikasi sapi Brahman Cross (BX)

<i>Kingdom</i>	: <i>Animalia</i>
<i>Filum</i>	: <i>Chordata</i>
<i>Sub Filum</i>	: <i>Vertebrata</i>
<i>Kelas</i>	: <i>Mamalia</i>
<i>Sub Class</i>	: <i>Eutheria</i>

<i>Ordo</i>	: <i>Artiodactyla</i>
<i>Sub Ordo</i>	: <i>Ruminatia</i>
<i>Infra Ordo</i>	: <i>Pecora</i>
<i>Family</i>	: <i>Bovidae</i>
<i>Genus</i>	: <i>Bos</i>
<i>Spesies</i>	: <i>Bos Indicus, Bos Taurus</i>

Berikut ini beberapa kelebihan ternak sapi Brahman Cross dibandingkan dengan ternak lain, diantaranya

- 1) Memiliki ketahanan tubuh yang baik sehingga dapat bertahan di musim kemarau tanpa menimbulkan penurunan bobot badan yang signifikan.
- 2) Tahan terhadap parasit.
- 3) Pertambahan Bobot Badan Harian (*PBBH*) sapi Brahman Cross berkisar antara 1,0-1,8 kg/ekor/hari.
- 4) Perbandingan presentase karkas lebih tinggi daripada sapi bali sehingga banyak diminati oleh feedloter.
- 5) Bobot karkas sapi Brahman Cross dapat mencapai 54.40% dan bobot dagingnya dapat mencapai 73,29%.

Ternak sapi Brahman Cross juga memiliki kekurangan dalam pemeliharaannya. Kekurangan tersebut yaitu

- 1) Waktu birahi pos partum (waktu sapi akan minta kawin setelah melahirkan) lebih lama.
- 2) *Service per Conception* (*S/C*) lebih tinggi yaitu 2,27. Setiap kali sapi minta kawin, tidak selalu berhasil pada perlakuan pertama, angka 2,27

menunjukkan bahwa sapi akan berhasil bunting Ketika perlakuan minimal 2 kali.

B. Pemberian Pakan

Siregar (2018) mengatakan bahwa Pemberian pakan kosentrat dapat dilakukan 2 kali sehari semalam yaitu pada pukul 06.00 dan 13.00. pemberian ini juga dapat dilakukan 3 kali sehari semalam yaitu pada pukul 09.00, 15.00 dan 19.00. sedangkan pada pemberian pakan berupa hijauan dapat dilakukan secara bertahap, minimal 2 kali sehari semalam. Pemberian pakan hijauan yang lebih sering dapat meningkatkan proses pencernaan bahan kering hijauan dan peningkatan dalam mengkonsumsi ransum yang akan menambah jumlah zat zat gizi yang dapat dimanfaatkan untuk produksi termasuk pertumbuhan.

C. Jenis Pakan

Pakan merupakan segala sesuatu yang dapat dikonsumsi ternak yang dapat memenuhi kebutuhan ternak, disukai ternak dan tidak mengandung racun atau toxin. Secara alami pakan utama ternak sapi adalah hijauan, dapat berasal dari rumput alam atau lapang, rumput unggul, leguminosa. Novita Sari (2021).

Kusna (2022) mengatakan bahwa pakan ternak terbagi atas 2 yaitu pakan hijauan dan pakan konsentrat. Pakan hijauan Yaitu semua jenis bahan makanan yang berasal dari tanaman seperti rumput, leguminosa (tanaman kacang-kacangan) dan limbah pertanian lainnya tanpa proses

pengolahan ataupun melalui pengolahan/pengawetan contohnya silase dan hay. Sedangkan pakan konsentrat adalah pakan yang kaya akan sumber protein dan atau sumber energi serta dapat mengandung pelengkap pakan dan imbuhan pakan

Pakan merupakan aspek yang sangat penting dalam usaha penggemukan sapi potong. Menurut Heryanto (2016), pemberian nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan ternak dengan diiringi strategi manajemen yang baik dapat meningkatkan produktifitas ternak. Oleh karena itu pemberian pakan harus dalam kondisi baik agar dapat memenuhi kebutuhan nutrisi ternak. Selain itu perubahan jumlah pakan, jenis pakan dan mutu pakan akan berdampak pada metabolisme ternak.

Keberhasilan usaha sapi potong ditentukan oleh salah satu faktor terbesar yaitu pakan. Pakan merupakan semua yang bisa dimakan oleh ternak, baik berupa bahan organik maupun anorganik yang sebagian atau seluruhnya dapat dicerna dan tidak mengganggu kesehatan ternak. Djarijah (2008).

Erlangga (2013) mengatakan bahwa pakan yang diberikan untuk sapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pakan hijauan dan pakan konsentrat. Pada dasarnya, sumber pakan sapi dapat disediakan dalam bentuk hijauan dan konsentrat dan yang terpenting adalah pakan harus memenuhi kebutuhan protein, karbohidrat, lemak, dan vitamin serta mineral.

Pakan yang diberikan kepada sapi potong harus memiliki syarat sebagai pakan yang baik. Pakan yang baik yaitu pakan yang mengandung zat makanan yang memadai kualitas dan kuantitasnya, seperti energi, protein, lemak, mineral, dan vitamin, yang semuanya dibutuhkan dalam jumlah yang tepat dan seimbang sehingga bisa menghasilkan produk daging yang berkualitas dan berkuantitas tinggi (Haryanti, 2009).

Dalam suatu usaha peternakan, pakan merupakan hal yang sangat penting karena semakin tinggi bobot badan ternak maka semakin tinggi kebutuhan pakannya, oleh karena itu pakan harus menjadi aspek penting demi menunjang hidup ternak baik dalam kebutuhan hidup maupun kebutuhan produksi. Beberapa sumber pakan asal dari sisa hasil pertanian dan perkebunan atau sering disebut limbah tanaman pangan yang memiliki potensi untuk didapatkan manfaatnya sebagai sumber pakan yaitu, Jerami padi, pucuk ubi kau, batang jagung, Jerami kacang tanah dan Jerami ubi kayu. Syamsu (2018).

Pemberian pakan yang tidak seimbang akan menimbulkan pertumbuhan ternak sapi yang kurang baik. Pada musim penghujan, produktifitas hijauan tinggi sehingga kebutuhan ternak dapat tercukupi tetapi pada musim kemarau, tingkat ketersediaan hijauan menurun drastis sehingga dapat menyebabkan penurunan berat badan ternak.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pada program penggemukan hanya mengandalkan pakan hijauan akan menghasilkan pertumbuhan bobot ternak yang tidak optimal dan membutuhkan waktu

yang cukup lama. Salah satu cara mempercepat penggemukan memerlukan adanya kombinasi antara konsentrat dan hijauan (Abidin.2002). Pakan konsentrat merupakan pakan yang memiliki sumber protein dan energi sedangkan hijauan merupakan sumber pakan berserat, oleh karena itu, dalam usaha penggemukan sapi diperlukan kedua bahan tersebut agar mendapatkan hasil yang optimal.

D. Jumlah Pemberian

Pemberian pakan ternak sapi dapat dilakukan dengan metode *ad libitum* maupun dibatasi (*restricted*). Pemberian pakan secara *ad libitum* sering kali tidak efisien karena ternak sering kali menyisahkan makanannya sehingga banyak pakan yang terbuang dan sisa pakan akan ditumbuhi jamur, hal ini dapat membahayakan ternak bila termakan. Santosa (2002).

Pemberian pakan dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu penggembalaan (*Pasture*), kereman (*dry lot faatening*) dan kombinasi cara pertama dan kedua (Dessy, 2014). Kebutuhan ternak sapi akan pakan hijauan sebanyak 10% dari Bahan Kasar dan kebutuhan akan pakan konsentrat sebesar 1%-2% dari bobot badan setiap harinya. Ervina (2022). Misalnya ternak sapi memiliki bobot badan 300 kg, sehingga pakan yang dibutuhkan adalah $10\% \times 400 = 40$ kg per hari. Sedangkan untuk konsentrat Contohnya, jika ternak sapi memiliki bobot badan 300 kg, maka takaran konsentrat yang dibutuhkan sebanyak $1\% \times 300 = 3$ kg per hari atau $2\% \times 300 = 6$ kg per hari.

E. Pemberian Air Minum

Air minum ternak merupakan sumber mineral yang dibutuhkan ternak dalam proses metabolisme. Untuk kebutuhan ternak sapi akan air minum memerlukan 25 sampai 40 liter/ekor/hari. Yuni (2016). Air minum ini harus dalam kondisi bersih, hewan harus diberikan minum setiap saat, baik secara diangkut ke kandang sehingga kebutuhan ternak terhadap air dapat tercukupi.

Pemberian air minum sebaiknya dilakukan secara *ad libitum* untuk mencukupi kebutuhan minum ternak sapi, air berfungsi sebagai komponen utama dalam metabolisme dan sebagai kontrol suhu tubuh sehingga ketersediaan air harus selalu ada. Pemberian air minum secara *ad libitum* sesuai dengan pendapat Blakely dan Bade (1994) bahwa pada pemeliharaan sapi, air minum harus selalu ada atau tersedia karena air mempunyai fungsi sangat vital.

Kebutuhan sapi akan air dapat diberikan dari berbagai cara. Pemenuhan kebutuhan air dapat dilakukan melalui air minum. air yang terkandung didalam pakan atau melalui air yang berasal dari metabolisme zat yang terkandung didalam pakan.

Muktiani (2011) menyatakan bahwa air merupakan suatu komponen yang tidak dapat lepas dari makhluk hidup. kandungan air dalam tubuh ternak mencapai 70%. pada dasarnya, semua bahan pakan mengandung air seperti hijauan segar dan rerumputan hampir 85%.

Air ini berfungsi sebagai unsur dalam proses metabolisme tubuh, seperti, untuk mengatur suhu tubuh, membantu proses pencernaan, mengangkat zat-zat pakan, dan yang paling penting adalah mengeluarkan bahan-bahan yang sudah tidak berguna dari dalam tubuh sapi. Oleh sebab itu, hewan ternak tropis, seperti sapi dapat bertahan hidup tanpa air minum dengan mengandalkan air dari pakan hijauan yang dikonsumsi. Namun, untuk bahan pakan berupa biji-bijian, kandungan airnya lebih sedikit sekitar 10-25 % saja.

III. METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

Kegiatan Magang Tugas Akhir ini dilakukan di perusahaan peternakan PT. Berdikari United Livestock (*BULS*) yang berlokasi di Desa Bila Riase, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan akan dilaksanakan pada April-Juni 2022 (84 Hari).

B. Metode Pelaksanaan Magang

Metode dilakukan dengan keterlibatan mahasiswa secara langsung pada proses kegiatan yang terjadi pada tempat magang. Memperoleh gambaran lengkap tempat magang, masalah masalah yang dihadapi dan dianalisis untuk menyelesaikan masalah tersebut dan akan menjadi sumber bahan dari materi penyuluhan dan sebagai rekomendasi bagi kemajuan perusahaan tempat magang tersebut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Magang

1. Sejarah

PT. Berdikari United Livestock selanjutnya disebut (*PT.BULS*) sebagai perusahaan peternakan milik negara yang berkedudukan di Desa Bila, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Berdiri pada tanggal 27 Agustus 1971 dengan Akta Notaris Abdul Latif SH, Nomor 64 Tahun 1971. Anggaran Dasar perusahaan diumumkan melalui berita negara Republik Indonesia pada tanggal 21 Juli 1972 Nomor 58 Tambahan Berita Negara Nomor 269.

PT. Berdikari United Livestock (*BULS*) memiliki lahan di dua lokasi yaitu di desa Bila dan di desa Lainungan. Lokasi pertama di desa Bila seluas 6.623,10 Hektare yang dibatasi 5 desa/kelurahan, yakni Kelurahan Batu, Desa Compong, Desa Lagading, Desa Bila Riase, dan Desa Botto. Kepemilikan lahan PT. BULS berdasarkan SK BPN Nomor 16/HGU/BPN/2002 tanggal 31 Januari 2002 Tentang Perpanjangan HGU. Perpanjangan HGU berlaku hingga tahun 2037. Lahan ini diperuntukkan pembibitan sapi (*Breeding*) dan penggemukan sapi (*fattening*). Ranch yang luas ini memiliki fasilitas memadai untuk pemeliharaan, karantina, pembesaran dan penggemukan. Lokasi ke dua seluas 218,54 Hektare di Lainungan, Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, berdasarkan Sertifikat HGU No.17 dan 18 Tahun 2003.

Perpanjangan HGU berlaku hingga tahun 2028. Lahan ini diperuntukkan *holding ground*, dan area *trading* ternak. Selain itu, PT. BULS memiliki aset tanah dan bangunan kantor seluas 1000 meter persegi di kota Pare-Pare yang akan dikembangkan lebih lanjut menjadi hilir industri PT.BULS.

PT. BULS merupakan hasil *agreement* pemerintah RI dengan Amerika Serikat mengenai pengembangan peternakan sapi di Indonesia. Maka dibentuklah perusahaan gabungan perusahaan lokal, PT. Bila Joint Ventura dengan perusahaan peternakan asal Amerika Serikat, PT United Livestock. Gabungan kedua perusahaan ini bernama PT. United Livestock Indonesia (*PT. ULI*). Tiga tahun berikutnya, yakni pada tanggal 11 November 1974, PT. ULI diakuisisi oleh BULOG seluruhnya sehingga PT. ULI menjadi milik negara dan berada dibawah kendali BULOG. Kemudian pada tahun 1984, BULOG menghibahkan 100% kepemilikan PT. ULI kepada PT. PP Berdikari. Kemudian PT. ULI bertransformasi menjadi PT. Berdikari United Livestock (PT. BULS).

Mengikuti perkembangan perusahaan induknya, yakni PT PP Berdikari yang ditetapkan menjadi PT Berdikari (*persero*) pada tahun 2000, dan penetapan dan penugasan PT Berdikari pada tahun 2012 sebagai BUMN Peternakan, maka selanjutnya PT. BULS tetap berada dibawah PT Berdikari (*persero*) sebagai anak perusahaan yang khusus bergerak pada usaha *Breeding*, *Fattening*, dan *Trading*. Sejarah mencatat, PT. BULI sudah melakukan Inseminasi Buatan (*IB*) dan Embrio Transfer (*ET*) pada tahun 1985 yang merupakan pertama kali dilakukan di Indonesia.

2. Profil

Nama Perusahaan	: PT. Berdikari United Livestock
Brand Perusahaan	: PT. BULS
Status Perusahaan	: Anak Perusahaan
Badan Hukum	: Perseroan Terbatas
Kepemilikan Saham	: 99% milik PT Berdikari (<i>persero</i>), 1% milik Koperasi Karyawan
Akta Notaris	: Nomor 01 Notaris Andi Irmawati SH, M.Kn, tang al 11 Agustus 2008
Alamat Perusahaan	
Eksisting	: jl. Poros Bila Barukku, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan 91691.
Situs	: www.buls-berdikari.com
Surel	: ptbuli@yahoo.co.id
Kontak Perusahaan	: 0222 1306 777 0813 3889 9957 (<i>HP</i>)
SK UKL UPL	: KLH tanggal 26 November 2009
Perizinan Usaha	: SIUP, SITU-HO, TDP, API-U, Kandang IKHS.
Keanggotaan	: Australia Brahman Breeders Association Limited Membership No.5397 (16 Juli 2010) <i>Indonesian Brahman Breeder Association (IBBA) 2015</i>

Lokasi Usaha : Secara geografis PT. BULS berada pada koordinat 3° 47' 25,40" LS, dan 120° 01' 50,50" BT. secara administratif bersebelahan dengan Kabupaten Wajo (sisi utara dan timur), dan Kabupaten Enrekang (sisi barat).

3. Fungsi, Visi dan Misi

a. Fungsi

PT. Berdikari United Livestock berfungsi sebagai anak perusahaan BUMN Republik Indonesia yang khusus bergerak dalam bidang *Breeding* dan *Fetennning*

b. Visi

"Menjadi Pusat Pembibitan Sapi Nasional"

c. Misi

- 1) Menjadi sentra sekaligus *Buffer Stock* bibit sapi dan daging nasional
- 2) Membangun perusahaan peternakan terintegrasi yang tumbuh dan berkembang berkelanjutan
- 3) Membangun iklim perusahaan peternakan yang kuat dan mandiri, serta memiliki reputasi dan kredibilitas dimata internasional.

4. Logo dan Makna

a. Logo



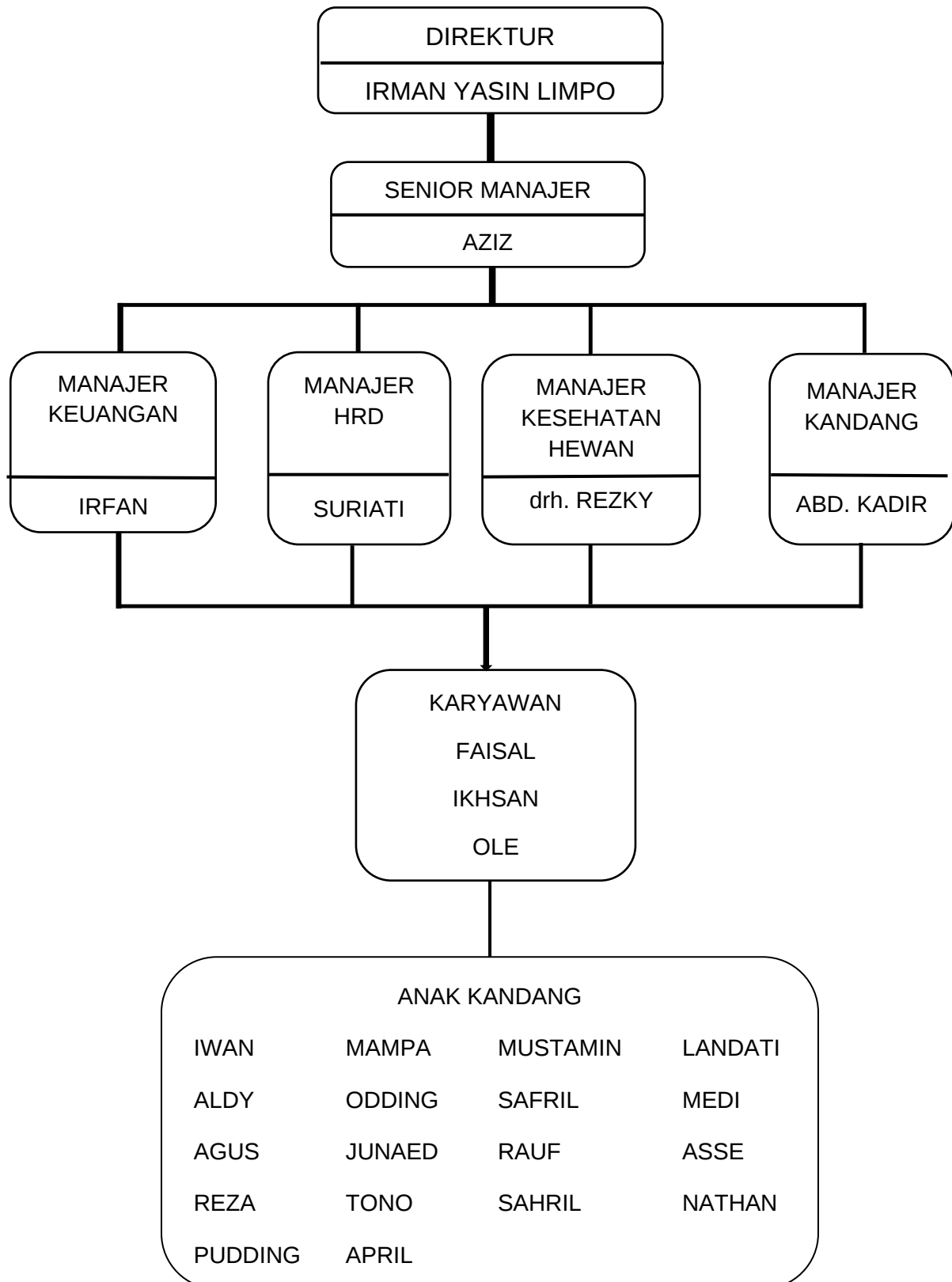
Gambar 1 Logo PT. Berdikari United Livestock

b. Makna

- 1) BULS singkatan dari Berdikari United Livestock yang berarti sapi jantan. Buls melambangkan kekuatan dan kemampuan dalam dunia kompetisi.
- 2) Gambar sapi melambangkan totalitas Buls untuk menjadi dalam menyukseskan Swasembada daging nasional dan perkembangan dunia peternakan di Indonesia. Warna merah melambangkan spirit berdikari untuk selalu optimis dan berani menghadapi tantangan perubahan dan warna biru melambangkan kerendahan hati dan pandangan positif
- 3) Berdikari menandakan bahwa PT. Buls merupakan anak perusahaan dari PT. Berdikari (*Persero*) yang bergerak di bidang peternakan.
- 4) Garis lurus melambangkan integritas dan loyalitas yang kuat.

5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. Berdikari United Livestock (BULS)



6. Jaringan Usaha

a) PT. BULS memiliki kerjasama dengan pihak lain sebagai berikut

- 1) Kementerian Pertanian dalam hal monitoring produktifitas ternak.
- 2) Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam hal penyediaan straw (Bibit) untuk Inseminasi Buatan.
- 3) Pemerintah Kota Pare-Pare pada pengelolaan RPH Modern.
- 4) Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam hal monitoring kesehatan ternak.
- 5) Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan dan Barat dalam hal penanganan keamanan lokasi usaha perusahaan.
- 6) Komando Distrik Militer Sidenreng Rappang dalam hal penanganan keamanan lokasi usaha perusahaan.
- 7) Sinergi BUMN : PT Taspen–PT. BULS pada pemanfaatan lahan untuk produksi jagung dalam rangka program ketahanan pangan.
- 8) PT Eastern Pearl Flour Mills Makassar dalam hal pengadaan pakan ternak.
- 9) PT. Bina San Prima dalam hal pengadaan obat-obatan ternak.
- 10) CV. Putra Karella Marre dalam hal pengadaan impor sapi.
- 11) CV. Tomakaka Disperindo dalam hal pengadaan obat-obatan ternak.
- 12) PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk. Dalam hal pemanfaatan lahan Bila River Ranch untuk penanaman singkong.

- 13) PT. UPC Sidrap Bayu Energi dalam hal pemanfaatan lahan PT. BULS di Lainungan, Watang Pulu, untuk pembangkit listrik tenaga angin dan surya.

b) Kandidat Negara Untuk Kerjasama Pengembangan PT. BULS

Tabel 2. Kandidat Kerja Sama PT. BULS

No	Negara	Keunggulan
1.	Australia	Jenis Sapi Brahman Cross Australia tidak diragukan lagi dalam hal teknologi pengembangan sapi <i>breeding</i> dan pengelolaan <i>ranch</i> yang terstandar.
2.	Spanyol	Jenis Sapi Glacian Blonde: Telah dilakukan penelitian oleh Balai Cipelang dalam persilangan <i>Strain Glacian Blonde</i> yang disilangkan dengan sapi lokal (<i>PO</i>). Sapi hasil silangan memiliki produktifitas yang cepat dalam memproduksi daging.
3.	Amerika Latin: Brasil /Argentina	Jenis Sapi Brahman/ Brahman Cross. Berdasarkan Info dari perusahaan Brasil ataupun Meksiko, Sapi Brahman yang mereka miliki berbeda dengan sapi Brahman Cross milik Australia, untuk indukan produktif dapat melahirkan sampai dengan 9 kali dibanding dengan Australia yang hanya 2-3 kali. ADG potensi 1.5 s/d 2 Kg per hari dibanding sapi Brahman Cross Australia 1-1.5 kg per hari.

B. Pelaksanaan Kegiatan Magang

1. Penggemukan Ternak Ruminansia Besar

Jenis ternak yang dipelihara di PT. Berdikari United Livestock adalah bangsa sapi Brahman yaitu Brahman Croos (persilangan antara kelompok sapi *Bos Indicus* dan *Bos Taurus*), *Limosine FH*, *Belgian Blue*, *Simental* dan sapi bali. Sapi Brahman Cros didatangkan dari Australia.

Berikut ini jumlah ternak yang ada di PT. Berdikari United Livestock (BULS) Kabupaten Sidrap

Tabel 3 Populasi Ternak di PT. BULS

No	Jenis ternak	Betina	Jantan	Jumlah ternak
1.	Brahman Cross(BX)	180 ekor	386 ekor	566 ekor
Total				566 ekor



Gambar 2. Sapi Brahman Cross (BX)

Ternak sapi Brahman Cross memiliki kelebihan yaitu lebih baik dalam pertumbuhan bobot badan/hari (*Average Daily Gain = ADG*) dan memiliki presentase karkas yang lebih tinggi dengan komponen tulang yang lebih rendah dibandingkan dengan sapi bali (Hadi.2002).

PT. Berdikari United Livestock (*BULS*) Kabupaten Sidrap memiliki 4 kandang, tetapi tidak semua kandang terisi penuh, hanya kandang 2 yang belum terisi oleh ternak. Kandang 1 memiliki populasi ternak mencapai 74 ekor. jumlah ternak yang berada dikandang 3 berjumlah 158 ekor. Sedangkan ternak yang berada dikandang 4 berjumlah 334 ekor.

2. Pemberian Pakan.

Pemberian pakan konsentrat dilakukan 3 kali sehari semalam, yaitu pada pukul 07.00, 13.00 dan pukul 19.00. Sedangkan untuk pakan hijauan diberikan 2 kali sehari semalam, yaitu pada pukul 09.00 dan pukul 15.00.

Tabel 4. Pemberian Pakan di PT. BULS

No	Jam	Pakan yang diberikan
1.	07.00- 09.00	Pemberian Konsentrat
2.	09.00-11.00	Pemberian jenis Hijauan
3.	13.00-15.00	Pemberian Konsentrat
4.	15.00-17.00	Pemberian jenis Hijauan
5.	20.00-22.00	Pemberian Konsentrat

Sebelum pemberian pakan baik itu konsentrat maupun hijauan, dilakukan pembersihan tempat pakan. hal ini bertujuan untuk memastikan kebersihan tempat pakan dari sisa pakan dan kotoran ternak yang biasanya masuk kedalam tempat pakan. Terkhusus kandang 1 dilakukan pemberian pakan imbuhan yang campurkan dengan Molases. Pakan imbuhan ini diproduksi oleh PT. Berdikari United Livestock. Pakan tersebut diberikan setiap kali ternak diberi hijauan.

3. Jenis pakan

Untuk memenuhi kebutuhan akan pakan hijauan ternak, PT. Berdikari United Livestock (*BULS*), menanam beberapa jenis hijauan seperti Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*), Rumput Pakchong (*Pennisetum purpureum cv Thailand*), Rumput Bede (*Brachiaria Decumbens*), Jerami dan Batang Jagung.

Rumput Pakchong adalah hasil dari pencampuran antara rumput gajah (*Penixtum Pupureum*) dengan Pearl millet (*Pennisetum Glaucum*). Rumput ini hidup bermacam lokasi tetapi dapat berkembang dengan sangat baik pada tanah yang banyak mengandung bahan organik.



Gambar 3. Rumput Pakchong

Rumput Pakchong (*Penixtum Pupureum cv Thailand*) adalah salah satu rumput yang menjanjikan bagi peternak ruminansia karena nilai gizi yang tinggi dan hasil panennya (*Chordthon, et al.2015*). Keunggulan Rumput Pakchong (*Penixtum Pupureum cv Thailand*) adalah memiliki

nutrisi yang tinggi, tahan terhadap kekeringan, produksinya cukup tinggi, penghasil *lignoselulosa* yang tinggi, tahan akan hama dan penyakit, pertumbuhan kembali secara cepat setelah pemangkasan, batang tanaman tidak keras, secara morfologi batang dan daun tidak ditumbuhi bulu bulu halus yang dapat meningkatkan tingkat palatabilitas (Turano, et al.2016). Turano (et al.2016) mengemukakan bahwa Rumput Pakhcong memiliki kandungan 24,20% BK, 6,4% PK, 73,30% NDF, 51,2% ADF, 8,9% Abu, 0,17% Ca, 0,22% P dan 46,5% TDN.

Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) adalah keluarga rumput rumputan (*Graminae*) yang telah dimanfaatkan sebagai pakan bagi ternak pemamah biak (*Ruminansia*) di Asia Tenggara (Yuanda.2013) dan memiliki kualitas nutrisi yang tinggi serta palatabilitas yang tinggi (Husni, et al.2017).



Gambar 4. Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*)

Kandungan nutrisi pada Rumput Gajah antara lain BK 19,09%, PK 10,2%, Lemak 1,6%, Serat Kasar 34,2%, Abu 11,7% dan Bahan Ekstrak Tanpa Nitrogen (*BETN*) 42,3% (Purwantari, et al.2012). Pengambilan

setiap jenis pakan hijauan berbeda beda dikarenakan keterbatasan alat. Pemenuhan kebutuhan rumput pakchong dilakukan dengan pemanenan dari lahan PT. Berdikari United Livestock (*BULS*). Proses ini dilakukan dengan cara manual, kemudian ditampung digandengan mobil tractor dan akan dibawa ke kandang untuk diberikan ke ternak. Tetapi di suatu kondisi, rumput gajah ini diperoleh dari petani. Hal yang tidak jauh berbeda dengan jenis rumput gajah.

Rumput Bede (*Brachiaria Decumbens*) diperoleh dari lahan PT. Berdikari United Livestock (*BULS*) sendiri. Proses pengambilan rumput ini menggunakan mesin yang akan berada tepat dibelakang traktor, sehingga membutuhkan 2 orang (1 orang yang mengemudikan traktor dan 1 orang mengarahkan corong mesin pemotong rumput ke arah gandingan traktor) dalam pengoperasiannya. Ketika tempat penampungan rumput telah penuh maka akan dibawa ke kandang.



Gambar 5. Rumput bede/singgal (*Brachiaria Decumbens*)

Rumput Bede (*Brachiaria Decumbens*) adalah salah satu rumput gembala yang tumbuh menjalar membentuk hamparan lebat yang tingginya

dapat mencapai 30 sampai 45 cm, memiliki daun kuku dan pendek dengan ujung yang runcing serta produksi mencapai 200 Ton/2-3 bulan (Tunggul.2016). Rumput Bede (*Brachiaria Decumbens*) memiliki kandungan nutrisi antara lain BK 10,64%, Prot 8,2%, Lemak 2,5%, SK 33,4% dan BETN 47,5%.



Gambar 6. Pengambilan Jerami

Jerami kering dan batang jagung hanya diberikan ke ternak di waktu tertentu, yaitu waktu masa panen padi dan jagung telah usai. Pengambilan kedua bahan pakan tersebut dilakukan dengan cara manual yaitu bahan pakan dikumpulkan lalu diangkat untuk dimasukkan kedalam gandengan (tempat penampungan).

Jerami Kering adalah salah satu sisa hasil pertanian yang sering dimanfaatkan sebagai pakan ternak baik itu pakan yang langsung diberikan ke ternak ataupun diolah kembali agar memiliki kandungan nutrisi yang tercukupi. Jerami kering memiliki nilai nutrisi sebesar 84,22% BK, 4,60% PK, 28,86% SK, 1,52 Lemak Kasar dan 50,80% BETN (Yulinas,2009).

Salah satu limbah pertanian yang telah dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak yaitu dedak. Dedak merupakan sisa hasil pada pabrik penggilingan padi dalam memproduksi beras (Superianto, *et al.* (2018). Kandungan dedak cukup tinggi yang diantaranya protein 11,3-14,4%, lemak 15-19,7%, serat kasar 7-11,4%, karbohidrat 34,1-52,3% dan abu 6,6-9,9% (Lubis, *et al.* 2002).

Kualitas dedak dipengaruhi oleh jenis padi dan pada kandungannya bermacam macam karena adanya proses penggilingan padi dengan mengeluarkan sekam dan ada juga proses penggilingan padi dengan mencampurkan sekam. Oleh karena itu perlu adanya pengecekan ulang. Menurut Akbarillah, *et al* (2007), kualitas dedak padi dapat diukur dengan pengamatan fisik dan kimiawi.

Pakan konsentrat merupakan pakan yang memiliki serat kasar yang rendah dan nilai nutrisi utamanya adalah energi dan protein. PT. Berdikari United Livestock menyusun pakan konsentrat secara mandiri yang memiliki kandungan bungkil kopra, onggok, dedak gandum (*Pollard*) dan urea. Selain pakan konsentrat yang diproduksi sendiri, PT. Bedikari United Livestock (*BULS*) memiliki pakan imbuhan tersendiri yang mengandung Kolostrum.

4. Jumlah pakan

Pada jumlah pakan hijauan yang akan diberikan kepada ternak, kandang 1 dengan pemberian 1 gandengan yang berbotot/kapasitas gandengan mencapai 1,200 Kg, pada kandang 3 diberikan 1 gandengan

pakan yang berbotot 1,200 Kg sedangkan pada kandang 4 diberikan jumlah pakan sebanyak 2,400 Kg menggunakan truk. Gandengan atau tempat penampungan pakan hijauan masuk 2 kali setiap harinya sehingga total dari pakan pakan hijauan pada kandang 1 mencapai 2.400 kg, pada kandang 3 mencapai 2.400 kg dan pada kandang 4 mencapai 4.800 kg.

Sesuai dengan pemberian pakan konsentrat, Pada pemberian pertama untuk pakan konsentrat, kandang 1 diberikan 4 karung konsentrat, kemudian pada kandang 3 diberikan 8 karung konsentrat dan untuk kandang 4 diberikan 16 karung. 1 karung konsentrat memiliki berat 50 Kg. sehingga Ketika konsentrat diberikan 3 kali sehari semalam maka jumlah pakan konsentrat pada kandang 1 mencapai 12 karung, pada kandang 3 mencapai 24 karung dan pada kandang 4 mencapai 48 karung.

Tabel 5 Jumlah Pemberian Pakan di PT. BULS

Kandang	Hijauan	Konsentrat
Kandang 1	2,400 (kg)	12 karung/600 (kg)
Kandang 2	—	—
Kandang 3	2.400 (kg)	24 karung/1.200 (kg)
Kandang 4	4.800 (kg)	48 karung/2.400 (kg)
Jumlah	9.600 (kg)	84 karung/4.200 (kg)

Sehingga jumlah pemberian pakan hijauan mencapai 9.600 kg/hari dan pemberian pakan konsentrat mencapai 4.200 kg/hari. Terkhusus kandang 1 diberikan pakan tambahan dengan takaran, pakan imbuhan 2-

3%, 20 gram Molases dan 5 liter air. Hal ini dikarenakan ternak yang berada di kandang tersebut merupakan ternak yang memiliki kondisi tubuh kurus.

5. Pemberian Air Minum



Gambar 7 tempat air minum ternak

Air merupakan senyawa penting dalam kehidupan, tidak terkecuali bagi ternak. Sebuah usaha peternakan, air merupakan unsur yang penting, salah satunya digunakan sebagai air minum untuk ternak. Pemberian air bersih yang segar harus tersedia secepat mungkin pada saat pakan diberikan, konsumsi dari bahan kering ditingkatkan oleh konsumsi air yang diberikan. Pemberian air minum pada sapi potong dan sapi perah yang harus disediakan sepanjang waktu dengan kebutuhan air minum 20-40 liter/ekor/har (Rusman.2019).

PT. Berdikari United Livestock (BULS) menerapkan Teknik pemberian air secara *ad libitum*, air tersebut diberikan secara tidak

terbatas. Air yang digunakan adalah air sumur bor yang telah dibuatkan tempat penampungan air. Penampungan tersebut saling terhubung dengan tempat air minum ternak yang ada di kandang. Pada setiap pagi dan sore hari dilakukan pengecekan jumlah air didalam bak, ketika kapasitas air dalam bak berkurang maka akan diisi kembali sampai bak terisi penuh. Dilakukan juga pengecekan apabila bak air telah terdapat lumut pada bak penampungan akan dilakukan pembersihan bak

Setiap kandang terdapat 8 bak air minum dengan panjang 605 cm lebar 110 cm dan tinggi 70 cm. dengan ukuran bak penampungan air tersebut, diharapkan kebutuhan ternak sapi akan air sebagai sumber mineral dapat tercukupi.

C. Kendala dan Pemecahan Masalah

Selama proses Magang Tugas Akhir di PT. Berdikari United Livestock (BULS) Kabupaten Sidrap, terdapat beberapa kendala, yaitu

1) Masalah

- a. Masalah pemenuhan kebutuhan pakan hijauan, hal tersebut belum tercukupi, dampaknya akan berpengaruh terhadap kualitas ternak. Disamping itu ketika pakan yang diberikan dalam jumlah yang sedikit, ternak akan saling berebut pakan sehingga tidak jarang ternak memiliki kondisi tubuh kurus/Body Condition Score (*BCS*) dengan nilai yang kecil bahkan dapat menyebabkan luka pada tubuh ternak dan ternak dapat mengalami pincang.
- b. Masalah akan Penanganan Limbah (Feses) ternak yang menumpuk dapat mengundang kehadiran lalat. Kehadiran lalat dapat membawa bibit penyakit. Jika lalat menempel pada luka ternak maka lalat menyebabkan infeksi dan pembusukan pada luka ternak yang terbuka, hal ini dikarenakan lalat bisa menyebarkan penyakit melalui bakteri yang menempel pada kaki kakinya.

2) Pemecahan Masalah

- a. Pada masalah pertama, solusinya adalah pemanfaatan lahan PT. Berdikari United Livestock (*BULS*) yang memiliki luas 6.700 hektare. Luas lahan yang tergolong besar maka memungkinkan produksi hijauan yang melimpah. Lahan tersebut dapat ditanami hijauan pakan ternak sehingga kebutuhan pakan tidak bergantung pada pihak lainnya.

- b. Masalah kedua dapat diselesaikan dengan pembuatan tempat penampungan veses dan pengelolaan limbah. walaupun terkadang ada beberapa pihak yang membeli veses tersebut untuk dijadikan pupuk tetapi alangkah baiknya jika terdapat tempat penampungan khusus veses agar kebersihan kandang dapat terjaga.

V. REFLEKSI

A. Teoritik

Selama melakukan kegiatan Magang Tugas Akhir di perusahaan PT. Berdikari United Livestock (BULS) yang berlokasi di desa Pitu Riase, Kacamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan, banyak Pengetahuan, Pelajaran dan Pengalaman yang diperoleh di dunia kerja perusahaan. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai contoh di kehidupan kita untuk masa yang akan datang. Pengetahuan yang diperoleh berupa hal hal positif dan negatif, khususnya dalam mengenal dunia usaha yang bergerak dalam usaha peternakan penggemukan sapi yang menyangkut teoritik, metodologik dan etika.

Dari segi teoritik, pelajaran yang dapat diperoleh yaitu:

1. Untuk menjalankan suatu usaha yang paling utama dilakukan yaitu perumusan visi dan misi usaha untu menentukan arah dan tujuan tersebut.
2. Implementasi dan fungsi fungsi manajemen merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai keberhasilan dalam dunia bisnis.
3. Pemanfaatan modal adalah kunci utama suatu usaha.

B. Metodologik

Pelajaran dan pengalaman penting dari segi metodologik yaitu:

1. Metode analisis pohon masalah dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mencari solusi dari masalah masalah yang terjadi di Agrosistem kasus.
2. Penggunaan metode Analisis Perencanaan dan Pengembangan Agrosistem dalam hal mengemukakan pendapat visi dan misi pribadi dapat mengarahkan kita menuju pencapaian tujuan pribadi yang diinginkan.
3. Metode kaji tindak partisipatif dan analisis persoalan Agrosistem (APAS) sangat berguna sebagai bekal bagi penulis dimasa yang akan datang. Saat penulis terjun dalam dunia usaha baik menciptakan lapangan kerja sendiri maupun sebagai tenaga kerja yang mampu memperbaiki pergeseran ekonomi menjadi lebih baik. Metode APAS yang sifatnya aplikatif mampu memberikan wawasan yang lebih luas kepada penulis tentang metode untuk mengembangkan sebuah perusahaan meskipun dengan modal yang minim. Semua pasti bisa Ketika kita yakin dan percaya yang disertai doa dan disertai dengan usaha semaksimal mungkin.

C. Etika

Pengalaman dan pelajaran penting yang diperoleh dari segi etika yaitu:

1. Kerja sama yang baik dalam struktur organisasi sangat dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha.
2. Perlunya rasa tanggung jawab bagi setiap tenaga kerja terhadap tugas yang emban.
3. Kejujuran dalam hidup akan membuahkan sesuatu yang berharga untuk masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Fariani., S.Susantina dan Muhakka. 2014. *Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatra Barat*. Program Studdi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
- Ali Husni dan Mia Kosmiatin. 2018. *RUMPUT GAJAH DAN PELUANG PERBANYAKAN BIBIT MELALUI KULTUR JARINGAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN PAKAN HIJAUN TERNAK BERMUTU*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.
- Dadang Suherman dan Iwan Herdiawan. 2021. *KARAKTERISTIK, PRODUKTIVITAS DAN PEMANFAATAN RUMPUT GAJAH HIBRIDA (Penixtum pupureum cv Thailand) SEBAGAI HIJAUAN PAKAN TERNAK*. urusan Peternakan Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu.
- Dessy Parlina. 2014. *Tatalaksana Pakan Ternak Ruminansia (Sapi Potong)*. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan. Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Ervina Wahyuni. 2020. *Manajemen Pemberian Pakan Sapi Bali*. Program Studi Peternakan, Universitas Muslim Maros.
- FABIANUS KOWA KERAF. 2010. *MENGHITUNG KEBUTUHAN PAKAN SAPI POTONG*. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang (BBPPKUPANG).
- KEMENTRIAN PERTANIAN DIREKTORAT JENDRAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN.2021. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan, Livestock And Animal Health Statistics*.
- Nanang Sulaiman. 2009. *MANAJEMEN PAKAN PADA PERUSAHAAN PETERNAKAN SAPI POTONG CV. SUMBER BAJA PERKASA KABUPATEN KLATEN*. PROGRAM DIPLOMA III AGRIBISNIS PETERNAKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET. SURAKARTA.
- Ni Luh Gede Budiari, Putu Agus Kertawirawan, Nyoman Adijaya, Made Rai Yasa. 2018. *PENGARUH PEMBERIAN KONSENTRAT PADA PERTUMBUHAN DAN KECERNAAN GIZI PAKAN PADA PENGHEMUKAN SAPI BALI*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali.
- NI WAYAN TATIK INGGRATI. 2016. *PERSEPSI PETERNAK SAPI BALI TERHADAP PEMELIHARAAN SAPI INDUK DI BALI*. FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS UDAYANA DENPASAR.

- Nyak Ilham. 1995. *STRATEGI PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA DI INDONESIA Ditinjau Dari Potensi Sumber Daya Pakan dan Lahan*.
- Novita Sari. 2021. JENIS PAKAN TERNAK SAPI. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP). Kementrian Pertanian. <http://cybex.pertanian.go.id/artikel/98705/jenis-pakan-ternak-sapi/>. (diakses pada tanggal 1 Agustus 2022).
- Rusman.2019. Kebutuhan Air Minum Pada Ternak. Trobos livestock. Penyuluh Pertanian Madya pada DISBUNNAK PROV. SULTENG. <http://www.cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/89672/KEBUTUHA N-AIR-MINUM-PADA-TERNAK/> (diakses pada tanggal 3 Agustus 2022)
- Rizka Muizzu Aprilia, Hartutik, dan Marjuki. 2018 . *EVALUASI KANDUNGAN NUTRIEN KONSENTRAT SAPI PERAH RAKYAT DI KABUPATEN MALANG*. Mahasiswa Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya.
- PT. Berdikari United Livestock (BULS). 1971. *Profil PT. Berdikari United Livestock (BULS)*. Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan.
- Yuli Miftasari. 2014. *MANAJEMEN PRODUKSI PENGHEMUKAN SAPI POTONG DI KTT BUMI PETERNAKAN WAHYU UTAMA DESA SUKOLILO KECAMATAN BANCAR KABUPATEN TUBAN JAWA TIMUR*. PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG.
- Sitoru F.T.2016. *Budidaya Hijauan Makanan Ternak Unggul untuk Pakan Ternak Ruminansia*. Fakultas Peternakan Universitas FAPET UHN.
- Indonesia. Go.Id. 2018. Mengejar Swasembada Daging Nasional. Jakarta: Indonesia.Go.Id. <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam angka / ekono mi/mengejar-swasembada-daging-nasional>.(diakses pada tanggal 4 Agustus 2022).
- Badan Pusat Statistik. 2022. Produksi Daging Sapi Menurut Provinsi. Jakarta:Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/24/480/1/produksi-daging-sapi-menurut-provinsi.html> (diakses pada tanggal 3 Agustus 2022).
- Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP). Kementrian Pertanian. 2019. JENIS JENIS HIJAUAN PAKAN TERNAK SAPI. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP).

Sariati. 2020. PENGGMEMUKAN SAPI POTONG SECARA ORGANIK, DALAM 100 HARI. Balai Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

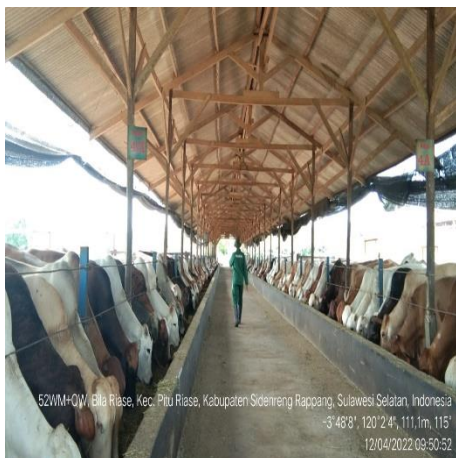
<http://cybex.pertanian.go.id/artikel/92647/penggemukan-sapi-potong-secara-organik-dalam-100-hari/>

Kusna Sukmayadi. 2022. Pakan Ternak Sapi Potong. Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat.

<http://dkpp.jabarprov.go.id/post/716/pakan-ternak-sapi-potong>
(diakses pada tanggal 3 Agustus 2022).

LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan Magang Tugas Akhir







2. Blangko Nilai Pelaksanaan Magang Tugas Akhir

**BLANKO NILAI PELAKSANAAN MAGANG TUGAS AKHIR
MAHASISWA PROGRAM D III PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
JURUSAN PETERNAKAN
POLBANGTAN GOWA TA.2021/2022**

Nama Mahasiswa : Andi Muh Apri Mahruf
NIM : 05.10.19.1946
Jurusan/Prodi : Peternakan/Budidaya Ternak
Lokasi : PT. Berdikari United Livestock (BULS)

No.	UNSUR YANG DINILAI	INDIKATOR	NILAI
1.	Kedisiplinan	Mahasiswa mampu disiplin (tepat waktu) dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan/ tugas/ materi/ magang sesuai jadwal kegiatan yang buat.	88
2.	Kreatifitas	Mahasiswa mampu mengembangkan ide-ide dalam pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan/ tugas/ materi/ magang sesuai panduan Magang.	88
3.	Aktifitas	Mahasiswa mampu memenuhi tingkat kehadiran dalam pelaksanaan kegiatan/ tugas/ materi/ magang sesuai aturan akademik pendidikan yang berlaku.	90
4.	Kerjasama	Mahasiswa mampu berkoordinasi dan bersinergi dengan rekan kerjanya dalam menunjang pelaksanaan kegiatan/ tugas/ materi/ magang di tempat	93

		tugasnya masing-masing.	
5.	Tanggung Jawab	Mahasiswa mampu melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan/ tugas/ materi/ magang sesuai dengan panduan magang dengan penuh tanggung jawab.	90
TOTAL			449.
Rata-rata			89,8.

.....13.....Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Pembimbing Ekstern,

Urfiana Sara, S.Pt., M.Si
NIP. 19920108 201801 2 001

drh. Azizah Reski Ray Ayu, S. KH., M. Kes

3. Surat Keterangan Pelaksanaan Magang Tugas Akhir

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN
MAGANG TUGAS AKHIR
PROGRAM DIII PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA**

Penyelenggara kegiatan Magang Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian
(POLBANGTAN) Gowa

Menerangkan bahwa mahasiswa Polbangtan Gowa di bawah ini:

- a. Nama : Andi Muh Apri Mahruf
- b. NIM : 05.10.19.1946
- c. Jurusan/Prodi : Peternakan/Budidaya Ternak

Telah melaksanakan kegiatan Magang Tugas Akhir selama 8 jam, pada Tanggal
04 April 2022 s.d 30 Juli 2022 bertempat di PT. Berdikari United Livestock (BULS)
Desa Bila, Kecamatan Pituriase, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi
Selatan.

Sidenreng Rappang, 30 Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing Ekstern,



drh. Azizah Reski Ray Ayu, S. KH., M. Kes

4. Laporan Harian Kegiatan (Logbook) Magang Tugas Akhir

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Andi Muh Apri Mahruf

NIM : 05.10.19.1946

Minggu ke- : 1

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 04/04/22	Penerimaan Mahasiswa Magang		f
Selasa 05/04/2022	Perendaman Stik rumput pakchong		f
Rabu 06/04/2022	Pemibangan Rumput Gajah		f
Kamis 07/04/2022	Pemberian Pakan (jerami) pada ternak		f
Jumat 08/04/2022	Pemberian Pakan (jerami) pada ternak		f
Sabtu 09/04/2022	Panenan Rumput pakchong di lahan PT. BULS		f

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Andi Muh Apri Mahruf

NIM : 05.10.19.1946

Minggu ke- : 2

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 11/04/2022	Pemberian Pakan Rumput Bede (Brachiaria decumbens) pada ternak Sapi.		P
Selasa 12/04/2022	Pemberian Pakan Rumput Bede (Brachiaria decumbens) pada ternak Sapi.		P
Rabu 13/04/2022	Pemberian Pakan Rumput Bede (Brachiaria decumbens) pada ternak Sapi.		P
Kamis 14/04/2022	Pemberian Pakan Rumput Bede, konsentrat dan pancainan Rumput Gajah di lahan PT. BULS		P
Jumat 15/04/2022	Pemberian konsentrat dan molases pada Ternak Sapi.		P
Sabtu 16/04/2022	Penguntikan ternak Sapi yang mengalami kaki Pincang		P

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Andi Muh Apri Mahruf

NIM : 05.10.19.1946

Minggu ke- : 3

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 18/04/2022	Penimbangan Rumput Gajah		f
Selasa 19/04/2022	Pengambilan Rumput Bede dan Penimbangan Rumput Gajah		f
Rabu 20/04/2022	Pemberian Rumput Gajah pada ternak Sapi		f
Kamis 21/04/2022	Pemberian Rumput Bede pada Ternak Sapi		f
Jumat 22/04/2022	Pembersihan Tempat Pakan dan Lorong kandang		f
Sabtu 23/04/2022	Penimbangan Rumput Gajah		f

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Andi Muh Apri Mahruf

NIM : 05.10.19.1946

Minggu ke- : 4

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 25/04/2022	Pemberian Rumput Alang - alang pada ternak Sapi		f
Selasa 26/04/2022	Pemberian Pakan Berupa Rumput Alang - alang pada Ternak Sapi		f
Kebu 27/04/2022	Pemberian Pakan (Rumput Gajah) pada ternak dan Pembersihan bak minum ternak		f
Kamis 28/05/2022	Penyuntikan Obat B1 dan Brodin pada ternak yang mengalami Pincang		f
Jumat 29/04/2022	Pematangan Rumput Gajah		f
Sabtu 30/04/2022	Pemberian Pakan Berupa Dedak dicampurkan dengan Trypi pada ternak		f

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Andi Muh Apri Mahruf

NIM : 05.10.19.1946

Minggu ke- : 5

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 09/05/2022	Pemberian Pakan Berupa Rumput Gajah pada Ternak Sapi		
Selasa 10/05/2022	Pemberian Pakan Berupa Rumput Gajah pada Ternak Sapi		
Rabu 11/05/2022	Pemberian Pakan Berupa Dedak pada ternak Sapi		
Kamis 12/05/2022	Pemberian Pakan Ternak Rumput Bede pada Ternak Sapi		
Jumat 13/05/2022	Pemberian Pakan berupa Rumput Bede pada Ternak Sapi		
Sabtu 14/05/2022	Pemberian Pakan Berupa Rumput Bede pada Ternak Sapi		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Andi Muh Apri Mahruf

NIM : 05.10.19.1946

Minggu ke- : 6

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 16/05/2022	Penyemprotan Disinfektan pada kandang dan area sekitar kandang		
Selasa 17/05/2022	Pemberian obat pada ternak yang mengalami luka dengan Vetoral-LA		
Rabu 18/05/2022	Pemberian Pakan berupa dedak dan rumput Alang alang		
Kamis 19/05/2022	Pemberian Pakan Berupa Rumput Gajah		
Jumat 20/05/2022	Penyuntikan obat Vetoral- LA dan injektornya pada ternak yang mengalami luka di daerah Tandu		
Sabtu 21/05/2022	Pemberian Pakan Berupa Rumput Bede dan dedak.		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Andi Muh Apri Mahruf

NIM : 05.10.19.1946

Minggu ke- : 7

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 23/05/2022	Pemberian Pakan berupa rumput gajah dan dedak		
Selasa 24/05/2022	Pemberian Pakan berupa rumput bede dan dedak		
Rabu 25/05/2022	Penimbangan rumput gajah		
Kamis 26/05/2022	Pemberian Pakan berupa rumput gajah, bede dan dedak		
Jumat 27/05/2022	Pemotongan rumput gajah		
Sabtu 28/05/2022	Pemberian pakan berupa rumput bede dan dedak		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Andi Muh Apri Mahruf

NIM : 05.10.19.1946

Minggu ke- : 8

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 30/05/2022	Pembersihan kandang		
Selasa 31/05/2022	Pemberian pakan berupa rumput bede dan dedak pada ternak Sapi		
Rabu 01/06/2022	Pemberian Pakan berupa Rumput Bede dan dedak		
Kamis 02/06/2022	Pembersihan kandang		
Jumat 03/06/2022	Pemberian Pakan Berupa Rumput Bede dan Dedak		
Sabtu 04/06/2022	Pemberian Pakan Berupa Rumput Gajah		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Andi Muh Apri Mahruf

NIM : 05.10.19.1946

Minggu ke- : 9

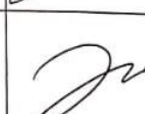
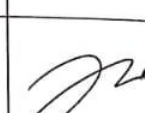
HARI/ TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 06/06/2022	Pemberian Pakan Berupa Rumput Bede dan Dedak		
Selasa 07/06/2022	Pemberian Pakan Berupa Rumput Bede dan Dedak		
Rabu 08/06/2022	Pemotongan Batang Jagung dern diberikan pada Ternak		
Kamis 09/06/2022	Pemotongan Rumput Gajah		
Jumat 10/06/2022	Pemberian Pakan Berupa Rumput Bede dan Dedak		
Sabtu 11/06/2022	Perimbangan Berat Badan Sapi		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Andi Muh Apri Mahruf

NIM : 05.10.19.1946

Minggu ke- : 10

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 13/06/2022	Pemberian pakan berupa rumput Gajah		
Selasa 14/06/2022	Penimbangan rumput gajah		
Rabu 15/06/2022	Pemberian pakan berupa rumput Bede		
Kamis 16/06/2022	Pemotongan Rumput gajah		
Jumat 17/06/2022	Pemberian pakan berupa rumput Bede dan dedaer		
Sabtu 18/06/2022	Pemberian pakan berupa rumput Bede		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Andi Muh Apri Mahruf

Nirm : 05.10.19.1946

Minggu ke- : II

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 20/06/2022	Pemberian Pakan rumput Bede pada ternak		
Selasa 21/06/2022	Pemberian Rumput gajah pada ternak		
Rabu 22/06/2022	Pemotongan Rumput gajah pada area HMT PT. BULS		
Kamis 23/06/2022	Pemberian Pakan rumput gajah pada ternak		
Jumat 24/06/2022	Pembersihan kandang ternak		
Sabtu 25/06/2022	Pemberian pakan berupa rumput Bede		

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Andi Muh Apri Mahruf

Nirm : 05.10.19.1946

Minggu ke- : 12

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin 26/06/2022	Pemberian pakan rumput gajah pada ternak		
Selasa 27/06/2022	Pemotongan rumput gajah		
Rabu 28/06/2022	Penimbangan rumput gajah		
Kamis 29/06/2022	Pemberian pakan berupa rumput bado pada ternak		
Jumat 30/06/2022	Pemberian pakan berupa rumput Bado		
Sabtu 01/07/2022	Penarikan mahasiswa magang.		

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis Bernama Andi Muh Apri Mahruf dan lebih akrab dipanggil Apri. Penulis lahir di Makassar 28 Januari 2001. Penulis lahir dikeluarga yang sederhana, memiliki Ayah yang Bernama A. Darmawan P dan Ibu yang bernama Rosma Suling sebagai anak bungsu dari 4 bersaudara. Penulis mengikuti Pendidikan dasar di SD Inpres 6/86 Biru

dimulai pada tahun 2007 sampai dengan 2013. Melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 6 Watampone sejak tahun 2013 sampai dengan 2016. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan menengah atas di SMAN 3 Bone yang berlangsung pada tahun 2016 sampai 2019. selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa sebagai salah satu mahasiswa jurusan peternakan Program Studi Budidaya Ternak. Semoga dengan penulisan Tugas Akhir ini dapat memberi kontribusi positif bagi dunia Pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar besarnya atas terselesainya Tugas Akhir yang berjudul “Tatalaksana Pemberian Pakan ternak di PT. Berdikari United Livestock (*BULS*) Kabupaten sidrap”